BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah diuraikan dan berdasarkan analisis data yang dikemukakan, maka dapatlah diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. kelima keluarga suku jawa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini kebanyakan para orangtua memberikan pendidikan sholat dan pendidikan membaca Al-Quran sudah terlaksana meskipun ada beberapa keluarga yang hanya mengandalkan pendidikan di sekolah saja. Dari lima keluarga yang di teliti bahwa dari tiap-tiap keluarganya menerapkan pendidikan shalat dan pendidikan membaca Al-Quran serta tanggung jawab para orang tua yang mendidik anaknya di rumah, banyak cara dan metode untuk mendidik anak mereka masing-masing.

2. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam pada keluarga suku jawa tersebut:

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga suku jawa yang dilaksanakan oleh orangtua adalah faktor waktu dan kesempatan yang tersedia oleh orangtua.

Karena diketahui pada bab sebelumnya faktor waktu dan kesempatan yang tersedia oleh orangtua sangat kurang karena mayoritas orangtua banyak menghabiskan waktu untuk bekerja dan kebanyakan pendidikan

agama anak diserahkan kepada pihak sekolah (formal), sehingga tidak sepenuhnya orangtua bisa memberikan pendidikan agama pada anak bersama di rumah.

Faktor-faktor pendukung dalam pendidikan agama Islam yang di lakukan oleh lima keluarga ini adalah dengan menyekolahkan anak mereka, sehingga anak mereka juga bisa mendapatkan pendidikan agama Islam dari sekolah. Ini upaya orang tua untuk memberikan pendidikan di luar rumah (formal). Pada usia ini yaitu usia 0-10 tahun anak disiplin dengan intruksi, perintah langsung.

B. Saran-saran

1. Kepada orangtua hendaknya lebih meningkatkan pendidikan agama pada anak seperti pendidikan sholat dan pendidikan membaca al quran, kepada orangtua karena anak masih kurang dalam melaksanakan perintah shalat 5 waktu serta hanya kadang-kadang patuh dan membantu orangtua.
2. Orangtua juga hendaknya lebih meningkatkan pendidikan untuk dirinya sendiri, baik melalui pengajian agama atau mendengarkan ceramah agama melalui media komunikasi seperti radio, televisi dan lain-lain. Sehingga dapat mendidik anaknya di rumah tangga, selain mendapat pendidikan formal anak juga di haruskan mendapatkan pendidikan informal.
3. Orangtua juga hendaknya lebih banyak meluangkan waktu untuk anaknya, sehingga dapat mendidik dan membimbing anaknya.

Anak juga mempunyai keunikan masing-masing, ada anak yang cenderung penurut dan ada juga yang cenderung membangkang, keras kepala. Jadi kuncinya adalah:

1. Para orangtua harus mendidik dia dengan lemah lembut. Dengan lemah lembut ini anak cenderung mendengarkan intruksi.
2. Para orang tua Harus jelas, dalam pengertian si anak tau kalau dia membangkang dia akan mendapatkan sanksi.
3. Para orangtua harus konsisten, artinya kalau kita sudah katakan kita akan hukum, kita akan hukum dia. Kalau kita sudah katakan dia boleh pergi, ya dia boleh pergi.